



PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI ERA PANDEMI

Oleh

Novita Wahyu Setyawati¹, Dewi Sri Woelandari PG², Agus Dharmanto³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya Bekasi

Email: ¹Novita.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 04-11-2021

Revised: 12-12-2021

Accepted: 23-12-2021

Keywords:

Entrepreneurship, Pandemic
Era.

Abstract: *Community service activities that will be carried out are in the form of counseling the community through mentoring activities on economic resilience in the COVID-19 pandemic situation. The target audience in this Community Service activity are local residents. The implementation of community service is carried out by counseling first and then providing assistance to the practice of the counseling. Availability of experts from Bhayangkara University Lecturers, Bekasi, and assistant staff from students, participants (community) so that this Community Service activity is carried out. The benefits obtained from this Community Service activity include being able to help the community in creative thinking and innovation in maintaining the economy during the COVID-19 pandemic based on entrepreneurship to be able to support and maintain current conditions*

PENDAHULUAN

Salah satu penerapan pendidikan antara dosen dan mahasiswa adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang mana kegiatan ini dapat membantu memberikan edukasi sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan berperan langsung dalam melakukan upaya membantu masyarakat di daerah lokasi pengabdian. Saat ini kita semua sedang dilanda bencana covid-19 sehingga mengakibatkan dampak yang buruk bagi semua orang dan perekonomian. Untuk mengurangi dampak tersebut maka kami berkeinginan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang berhubungan dengan situasi saat ini dimana kegiatan tersebut berupa pencegahan, pemutusan rantai penyebaran Covid-19, untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat dan siaga, sigap sehingga tangguh menghadapi bencana wabah Covid-19.

Beberapa sektor yang tertekan akibat adanya covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi akan mengalami kontraksi (republika.co.id).

Karyawan perusahaan atau pabrik mengalami PHK dan dirumahkan sampai dengan waktu yang belum tahu pasti kapan berakhirnya. Banyak dari mereka yang masih menunggu kepastian, apakah tetap bisa bekerja seperti sedia kala atau pasrah dengan kondisi yang terjadi saat ini, namun kebutuhan hidup keluarga tetap harus berjalan. Akibat adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) segala aktivitas masyarakat dilakukan dari rumah



atau daring

Salah satu cara yang dirasa cukup ampuh dalam mengatasi situasi sulit saat ini adalah menumbuhkan dan menguatkan jiwa wirausaha (entrepreneurship) terutama dikalangan milenial. Entrepreneurship memiliki dampak positif bagi suatu perekonomian dan masyarakat, salah satunya adalah penyediaan lapangan pekerjaan. Inovasi merupakan alasan kedua yang memberikan dampak positif bagi kekuatan ekonomi dan masyarakat di tengah wacana “era norma baru”. Perilaku kewirausahaan juga menjadi faktor penting dalam menjalankan bisnis, dimana adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan berwirausaha, motif berprestasi, kemandirian berusaha terhadap perilaku berwirausaha (Elistia, 2020).

Melalui inovasi munculah kebaruan yang dapat berbentuk produk baru hingga sistem distribusi baru. Produk baru misalnya, tidak mesti terkait dengan teknologi canggih karena produk yang sederhana juga dapat menyajikan kebaruan.

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi. Warga dilokasi ini sangat kreatif dalam melihat peluang yang ada. Mereka cenderung ingin mencari kegiatan yang bermanfaat dan setidaknya bisa menjadi sumber pendapatan bagi mereka. Maka dari itu, kami dari tim pelaksana pengabdian, ingin melakukan kegiatan untuk bisa mempertahankan perekonomian dengan melihat peluang yang ada.

Berdasarkan hasil survey dilapangan, maka tim kami akan mengusung program atau kegiatan mengenai PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI ERA PANDEMI.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

1. Metode Pengumpulan data

Mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak RT. 005/ RW. 001 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara.

2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan.

Berdasarkan latar belakang dari hasil survey yang telah dilakukan maka tema dalam kegiatan ini Penyuluhan Pelaksanaan Program Kewirausahaan Di Era Pandemi.

3. Mencari Studi Pustaka.

Adanya teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang kemudian dicarikan solusinya, serta teori dan implementasinya.

4. Membuat materi kegiatan.

Materi kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dan pelatihan (praktek) membuat desinfektan, hand sanitizer dan masker.

5. Menyajikan penyuluhan dan pelatihan (praktek).

Penyuluhan dan pelatihan (praktek) dilengkapi dengan materi yang sesuai dan bahan-bahan untuk praktek.

6. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan RT. 005/ RW. 001 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi dilakukan pada hari/tanggal Jumat-Sabtu, 18-19 Juni 2021. Beberapa program kerja yang dilakukan diantaranya cara pembuatan cairan desinfektan, pembuatan cairan hand sanitizer, dan pembuatan masker. Beberapa permasalahan yang ada tentunya berawal dari hasil wawancara bersama dengan mitra dan analisis sesuai kebutuhan mitra. Berikut ini adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1). Kegiatan pembuatan desinfektan

Alat yang diperlukan:

- Botol semprot dari plastik
- Botol kaca dengan tutup
- Gelas ukur
- Lap flanel atau kain microfiber atau kain lembap
- Sarung tangan sekali pakai
- Masker N95 atau masker bedah

Bahan yang dibutuhkan:

- 2 sendok makan (30 ml) cairan pemutih pakaian, untuk 1 liter air
- Air bersih

Yang harus diperhatikan:

Menggunakan cairan pemutih pakaian dengan kadar 5% untuk kemudian diencerkan hingga kadarnya mencapai 0.05%. Untuk mencapai kadar 0.05% sebagai produk akhir maka dilakukan perbandingan 1:100. Misalnya, 1 bagian bahan pemutih untuk 99 bagian air. Di pasaran, cairan pemutih pakaian tersedia dengan kadar dari 2,5-5%. Pastikan untuk selalu menghitung perbandingannya dengan benar agar konsentrasi produk akhir tetap mencapai 0.05% agar didapat perbandingan 1:100.

Cara membuat dan menggunakannya:

- a. Tuang cairan pemutih pakaian secara hati-hati ke dalam botol kaca terlebih dahulu. Lalu, tambahkan air bersih dan aduk hingga tercampur dengan merata.
- b. Jika sudah, tutup botol kaca dengan rapat, lalu kocok secara perlahan agar cairan pemutih pakaian dapat tercampur sempurna dengan air.
- c. Apabila larutan cairan pemutih pakaian sudah tercampur sempurna, Anda bisa membagikan larutan cairan pemutih pakaian tersebut ke dalam botol semprot yang lebih kecil agar mudah digunakan.
- d. Cairan disinfektan sudah siap digunakan. Anda dapat membersihkan permukaan benda mati yang sering disentuh dengan sabun dan air panas bersih terlebih dahulu sebelum menggunakan cairan disinfektan.

Hasil yang didapat dari pembuatan desinfektan, sudah cukup baik dan para peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan ini, dan ada yang ingin terus belajar membuatnya sampai berhasil dengan baik.

2). Kegiatan pembuatan cairan hand sanitizer

Bahan yang diperlukan:

- 3/4 cangkir isopropil atau alkohol (99 persen)



- 1/4 cangkir gel lidah buaya (untuk membantu menjaga tangan tetap halus dan untuk menangkal kerasnya alkohol)
- 10 tetes minyak esensial, seperti minyak lavender, atau bisa menggunakan jus lemon

Dari hasil pembuatan cairan hand sanitizer, sudah cukup baik dan para peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan ini, dan ada yang ingin terus belajar membuatnya sampai berhasil dengan baik.

3). Kegiatan pembuatan masker dari bahan kain.

Hasil yang didapat dari pembuatan masker masih belum sempurna. Penjahitan pada masker masih kasar, tidak rapih dan warna bahan kainnya kurang lembut sehingga banyak yang masih harus diperbaiki. Masker yang dibuat juga masih banyak yang hasilnya kurang rapih, masih terlihat benang-benang yang menonjol dan kasar. Meskipun hasilnya masih kurang memuaskan, tetapi para peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan ini, dan ada yang ingin terus belajar membuatnya sampai berhasil dengan baik.

Dari hasil keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan tim dengan masyarakat, maka hasil yang telah dihasilkan bisa menjadikan peluang produk wirausaha disituasi pandemic saat ini. Serta dapat menjadikan income untuk masyarakat sekitar. Dalam memasarkan produk tersebut cukup melalui digital marketing.



KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan RT. 005/ RW. 001 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan yaitu:

1. Pembuatan desinfektan
2. Pembuatan cairan hand sanitizer
3. Pembuatan masker

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat mau membantu melaksanakan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya.



DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Susanti, B. I. (2020). *Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19*. Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat.
- [2] Armiani, S. F. (2020). *Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara*. Jurnal Pengabdian UNDIKMA.
- [3] Elistia. (2020). *Analysis of Entrepreneurial Knowledge, Achievement Motives And Business Independence towards Entrepreneurial Behavior In Joint Business Groups*. . Journal of Research in Business, Economics and Education.
- [4] Sulaeman, S. &. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19*. Jurnal Pengabdian UNDIKMA.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN